

Analisis Passing Jarak Pendek Tim Futsal

Muhammad Ryan Mardiyanto Saputro*, Anugrah Nur Warthadi, Muhad Fatoni

Program Studi Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

* Correspondence: a810180061@sudent.ums.ac.id, anw217@ums.ac.id, mf378@ums.ac.id

Abstract

The problem in this study is that the achievement of the futsal team of SMK Batik 02 Surakarta is still low in the match and in the championship is still very minimal and the passing ability of students is still low. The purpose of this research is to examine how the passing training program is able to provide good student passing learning outcomes. This research method uses descriptive quantitative. The subjects of this study were 15 male futsal team players. Data collection techniques were obtained through direct observation in a 30-minute futsal match and a 10-minute break and each player passed 15 times. With the results of the average value of 17.47 the middle value is 17.00 Standard Deviation 2.06, while the lowest passing score is 15 and the highest passing score is 20. The category "less" with a percentage of 0% (0 people), the category "enough" with a percentage of 40% (6 people), the category "Good" with a percentage of 33.3% (5 people) and the category "very good" with a percentage of 26.7% (4 people). The conclusion is that the passing test results are quite good with the lowest passing result of 15 times and the highest is 20 times.

Keyword: Analysis; extracurricular; futsal; short distance passing

Abstrak

Permasalahn dalam penelitian ini adalah prestasi tim futsal SMK Batik 02 Surakarta masih rendah pertandingan serta dalam kejuaraan masih sangat minim dan kemampuan passing siswa yang masih rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji bagaimana program latihan *passing* yang mampu memberikan hasil belajar *passing* siswa menjadi baik. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini pemain tim futsal putra sebanyak 15 orang. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi langsung pada pertandingan futsal selama 30 menit serta istirahat selama 10 menit dan dilakukan masing-masing pemain melakukan passing sebanyak 15 kali. Denagn hasil nilai rata-rata sebesar 17.47 nilai tengah 17.00 Standar Deviasi 2.06, sedangkan skor *passing* terendah adalah 15 dan skor passing tertinggi adalah 20. Kategori "kurang" dengan persentase 0% (0 orang), kategori "cukup" dengan persentase 40% (6 orang), kategori "Baik" dengan persentase 33,3 % (5 orang) dan kategori "sangat baik" dengan persentase 26,7 % (4 orang). Kesimpulannya bahwa hasil tes *passing* cukup baik dengan hasil *passing* terendah 15 kali dan yang tertinggi adalah 20 kali.

Kata kunci: Analisis; ekstrakurikuler; futsal; passing jarak pendek

Received: 31 Juli 2024 | Revised: 24 August, 20 September 2024

Accepted: 27 Oktober 2024 | Published: 30 Desember 2024



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Menurut (Ginting et al., 2019) futsal merupakan olahraga menarik dan dinamis, hal ini di karenakan ukuran lapangan yang kecil, selama permainan futsal berlangsung bola selalu bergulir cepat dari kaki ke kaki. Futsal adalah suatu jenis olahraga yang menuntut pemain mempunyai teknik tinggi. Tipe permainan yang menjadi ciri khas olahraga futsal adalah adanya situasi yang berubah secara cepat (Rohman et al., 2021). Setiap situasi posisi hanya berlangsung hitungan detik sebelum berganti dengan situasi berikutnya. Karena itu dibutuhkan kemampuan yang tinggi dan benar dalam waktu singkat dari para pemainnya. Karena dalam situasi permainan futsal, setiap pemain pasti bersentuhan dengan bola, apabila pemain tidak menguasai teknik dasar yang baik maka lawan akan mudah merebut dan menguasai permainan (Ariyan et al., 2024).

Menurut (Tarju & Wahidi, 2017) Ada tiga teknik dasar untuk menendang bola yaitu dengan bagian dalam kaki *in side-of the foot*, dengan bagian samping luar kaki *out side of the foot*, dan dengan kura-kura kaki *instep*. Menurut (Putra et al., 2024) menganalisa teknik passing memiliki beberapa keuntungan yaitu memberikan cara mudah untuk mendeteksi pola atau ikatan kuat dan lemah antara pemain dan posisi mereka dalam barisan, dapat memberikan bukti yang berguna tentang keterampilan pemain, taktik tim, dan hubungan antar posisi. *Passing* juga dibagi menjadi 2, *passing* jarak dekat *short pass* dan *passing* jarak jauh *long pass* (Ibrohim et al., 2023).

Menurut (Alkhadaf & Syafii, 2019) hampir 80% permainan sepak bola melibatkan dan menggunakan passing, kemampuan ketepatan dalam melakukan *passing* sangat diperlukan dalam menjalankan permainan secara tim terutama *passing* jarak pendek. Menurut (Hermansyah & Azis, 2023) *passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya. *Passing* yang dilakukan dengan kecepatan tinggi dengan akurasi yang baik, akan mampu menciptakan peluang dan membangun strategi dan penyerangan (Afifudin & Noordia, 2022). Menurut (Rahmi & Syahara, 2020) akurasi ketepatan adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran. Menurut (Zulhendri & Sukoco, 2021) faktor-faktor yang mempengaruhi penentu ketepatan adalah a). Koordinasi tinggi ketepatan baik, b). Besar kecilnya sasaran, c). Ketajaman indra, d). Jauh dekatnya jarak sasaran, e). Penguasaan teknik, f). Cepat lambatnya gerakan, g). Feeling dari pemain dan ketelitian, dan h). Kuat lemahnya suatu gerakan.

Dalam melakukan gerakan *passing* dalam tingkat ketepatan umpan ke teman sangat besar, agar dapat mengirimkan bola dengan teliti kepada seseorang kawan perlu dilatih terus dan perhatikan selalu kecermatan (Rustanto, 2017). Menurut (Nur et al., 2023) pemain sepakbola yang dibekali dribble dan kontrol bola yang istimewa akan menjadi tidak ada artinya dalam suatu pertandingan apabila pemain yang bersangkutan tidak memiliki ketepatan (accuracy) dalam mengoper bola kepada teman. Seorang pemain futsal dituntut memiliki kualitas *passing* yang sangat baik agar mampu membangun serangan secara tertata dan sistematis (Setiawan et al., 2024). Hal tersebut dikarenakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kemampuan *passing* dalam permainan futsal.

Menurut (Asmara et al., 2022) faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan *passing* yaitu tingkat kemampuan bermain sepak bola *passing* pada tiap siswa. Latihan, dengan

melakukan latihan secara rutin maka kemampuan bermain sepak bola seperti teknik dasar mengumpan akan meningkat secara bertahap (Anhar, 2024). Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan mengembangkan potensi, pribadi dan prestasi peserta didik yang sehat jasmani dan rohani, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya (Fernando & Mahfud, 2021). Futsal merupakan ekstrakurikuler di SMK Batik 02 Surakarta yang memiliki banyak peminatnya.

Hal ini di dukung dengan adanya sarana dan prasarana seperti lapangan peralatan dan lainnya. Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut pentingnya mengetahui kemampuan *short pass* siswa ekstrakurikuler bidang futsal di SMK Batik 02 Surakarta. Prestasi tim futsal SMK Batik 02 Surakarta masih rendah pertandingan serta dalam kejuaraan masih sangat minim. Teknik short pass merupakan teknik dasar yang penting. Kemampuan passing siswa yang masih rendah, pelatih ekstrakurikuler kurang melatih teknik-teknik dasar futsal, kurangnya perhatian guru dan sekolah pada ekstrakurikuler futsal, kemampuan *passing* mempengaruhi permainan individu dan tim.

Metode

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Setyaningsih & Fauziah, 2024) deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data melalui kuesioner, observasi dan wawancara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey langsung atau observasi. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Syahroni, 2022). Menurut (Zikri et al., 2017) metode deskriptif analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui keterampilan teknik dasar *passing* jarak pendek tim putsal putra SMK Batik 02 Surakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah pemain tim futsal putra SMK Batik 02 Surakarta dengan jumlah sampel sebanyak 15 orang, kemudian data yang diperoleh akan di analisis menggunakan rumus yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya, kemudian dibantu menggunakan Microsoft Excel dan manual hitung sesuai rumus kemudian di cocokan dengan SPSS, hasil dari penelitian dan setelah dianalisis dan dihitung disajikan dalam bentuk table.

Table 1. Perolehan sampel terhadap tes keterampilan *passing* jarak pendek

NO	Nama Pemain/Sampel	Hasil Perolehan <i>Passing</i> Jarak Pendek
1.	Rio	20
2.	Roby	20
3.	Naqash	15
4.	Marsel	15
5.	Nabil	15

6.	Risky	17
7.	Aldi	18
8.	Reza	15
9.	Irvan	20
10.	Latif	16
11.	Imam	16
12.	Dani	17
13.	Bryan	19
14.	Huda	19
15.	Rama	20

Menurut (Maharani & Haryati, 2022) pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan, juga dijelaskan prosedur pengambilan data sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi langsung pada pertandingan futsal selama 30 menit serta istirahat selama 10 menit. Adapun yang diteliti adalah berapa banyak suatu pemain melakukan *passing* jarak dekat berpasangan pada saat latihan tim futsal SMK Batik 02 Surakarta dalam waktu 10 menit dan dilakukan masing-masing pemain melakukan *passing* sebanyak 15 kali. Yaitu data tersebut diambil langsung pada waktu pertandingan melalui pengamatan atau peneliti melihat langsung jalannya latihan dan memasukkan data hasil pengamatan pada blanko.

Teknik pengambilan data pada teknik dasar *passing* jarak dekat pada pertandingan tim futsal SMK Batik 2 Surakarta. Sebelum latihan dimulai para tester diberi pengarahan mengenai analisis teknik dasar pada latihan tim futsal SMK Batik 2 Surakarta. Pemain melakukan teknik dasar dengan bola maka siswa tersebut diberi skor 1 dan seterusnya. Adapun yang diteliti adalah teknik dasar *passing* jarak dekat pada permainan futsal, maka peneliti merasa perlu memberikan batasan-batasan agar tidak melenceng dari tujuan semula dan mendapatkan hasil sesuai yang diinginkan. Karena keterbatasan peneliti, maka peneliti membutuhkan beberapa orang yang mengetahui tentang permainan futsal dan dapat bermain futsal.

Hasil

Table 2. Hasil *pretest* dan *posttest* skor *passing* jarak pendek 30 detik

No	Nama Pemain/Sampel	Hasil	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Rio	15	20
2.	Roby	16	20
3.	Naqash	14	15
4.	Marsel	13	15
5.	Nabil	11	15
6.	Risky	10	17
7.	Aldi	11	18
8.	Reza	12	15
9.	Irvan	19	20
10.	Latif	9	16
11.	Imam	9	16
12.	Dani	10	17
13.	Bryan	16	19

14. Huda	17	19
15. Rama	18	20
Jumlah	200	262

Berdasarkan tabel di atas dari hasil *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan dari treatment yang diberikan yaitu treatment pelatihan khusus, hasilnya dapat dilihat dari tabel diatas yaitu jumlah hasil *pretest* adalah 200 sedangkan untuk *posttest*nya yaitu 262. Hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi ada dampak *paasing* jarak pendek terhadap tim futsal putra SMK Batik 02 Surakarta menjadi hipotesis nihil (Ho) sesuai pendapat yang menyatakan apabila hipotesis yang dimiliki berbentuk hipotesis kerja maka hipotesis tersebut harus diubah dahulu menjadi hipotesis nihil (Ho)” (Ardi et al., 2018). Sehingga hipotesis kerja yang diajukan berubah menjadi hipotesis nihil (Ho) yang berbunyi tidak ada dampak *passing* di tim putra SMK Batik 02 Surakarta.

Table 3. Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* skor *passing* jarak pendek 30 detik

Pair	Mean	Std. Error Mean	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Posttest-Pretest	-4.13333	2.35635	.60842	-5.43824	-2.82843	6.794	14	.000

Setelah mendapatkan nilai t-hitung (t) diperoleh nilai sebesar 6.794 kemudian nilai ttabel (tt) dengan derajat kebebasan (df) N-1 (15-1=14). Untuk dapat menolak hipotesis nihil (ho) diperlukan nilai t-hitung sama atau lebih besar dari nilai t-tabel dan pada taraf signifikan 5% menunjukkan angka sebesar $6.794 > 1,761$ atau dengan kata lain nilai t-hitung yang diperoleh lebih besar dari angka batas penolakan hipotesis nihil (Ho) yang tercantum dalam nilai t-tabel, untuk dapat menolak hipotesis nihil (Ho) diperlukan nilai t-hitung sama atau lebih besar dari nilai t-tabel. Berdasarkan pernyataan diatas yaitu nilai t-hitung lebih besar dari ttabel. Maka dengan demikian nilai “t” yang diperoleh dalam penelitian adalah signifikan.

Setelah mendapatkan hasil perbandingan, terlihat hasil significant menunjukkan .000 yang berarti kurang dari 0,05. Dimana (Ho) ditolak dan (Ha) diterima, sehingga ada perbedaan rata-rata antara praktik *pretest* dengan *posttest*. Pada perbandingan ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil *passing* jarak pendek siswa. Pada data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan data dari hasil tes dan pengukuran tim futsal putra SMK Batik 02 Surakarta. Tes dan pengukuran yang dimaksud adalah tes kemampuan *passing* jarak pendek dengan sasaran 30 menit selama pertandingan untuk mendapatkan jumlah *passing* jarak pendek maksimal dengan ketepatan yang sudah di tetapkan sebelumnya.

Tabel 4. Deskripsi hasil data keterampilan *passing* jarak pendek

Variable	N	Mean	Median	SD	Minimal	Maksimal
Keterampilan	15	17.47	17.00	2.06	15	20

Passing
Jarak Pendek

Tabel diatas adalah perhitungan dari hasil analisis yang sudah dilakukan dan menyajikan data deskriptif statistic kemampuan teknik dasar *passing* jarak pendek tim futsal putra SMK Batik 02 Surakarta. Dari data tabel diatas dapat di deskripsikan kemampuan *passing* jarak pendek 30 menit selama pertandingan dengan sasaran yang berjumlah 15 sampel dari pemain tim futsal putra SMK Batik 02 Surakarta mempunyai nilai rata-rata sebesar 17.47 nilai tengah 17.00 Standar Deviasi 2.06, sedangkan skor *passing* terendah adalah 15 dan skor *passing* tertinggi adalah 20.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik *passing* jarak pendek tim futsal SMK Batik 02 Surakarta, dengan hasil persentase yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini dibagi menjadi empat kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, dan kurang. Dan berikut distribusi frekuensi tingkat keterampilan teknik dasar *passing* jarak pendek tim futsal putra SMK Batik 02 Surakarta.

Tabel 5. Hasil persentase keterampilan teknik dasar *passing* jarak pendek

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	20	Baik Sekali	4	26,7 %
2.	17 -19	Baik	5	33,3 %
3.	15-16	Cukup	6	40 %
4.	< 15	Kurang	0	0 %
Jumlah			15	100%

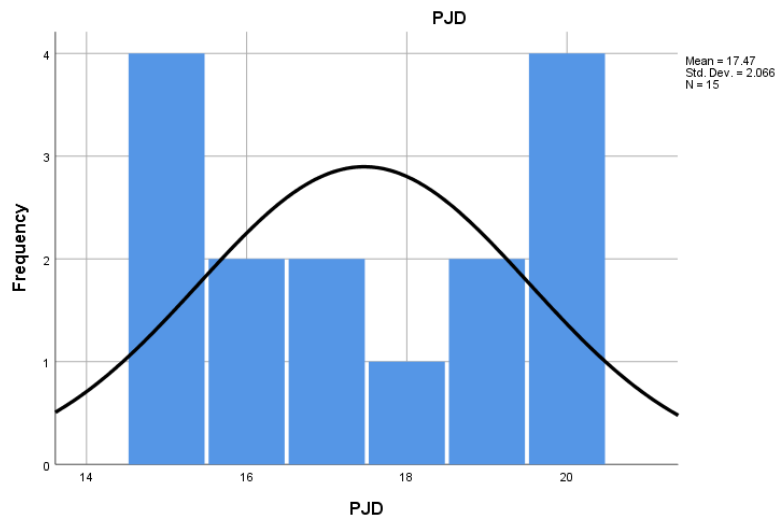


Diagram 1. Keterampilan *passing* jarak pendek

Berdasarkan hasil analisis penelitian tersebut keterampilan teknik *passing* jarak pendek tim futsal SMK Batik 02 Surakarta dapat dideskripsikan sesuai kategori, dalam hal ini tim futsal putra SMK Batik 02 Surakarta mempunyai kategori “kurang” dengan persentase 0% (0 orang), kategori “cukup” dengan persentase 40% (6 orang), kategori “baik” dengan

persentase 33,3 % (5 orang) dan kategori “sangat baik” dengan persentase 26,7 % (4 orang). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik *passing* tim futsal putra SMK Batik 02 Surakarta, pemain tim futsal putra SMK Batik 02 Surakarta mempunyai tes ketrampilan teknik dasar *passing* jarak pendek berdasarkan persentase yaitu kategori kurang 0%, kategori cukup sebanyak 40%, kategori baik sebanyak 33,3 % dan kategori sangat baik sebanyak 26,7 % persentase. Hasil analisis tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan teknik dasar *passing* jarak pendek tim futsal putra SMK Batik 02 Surakarta adalah dalam kategori cukup.

Pembahasan

Variasi latihan merupakan suatu bentuk latihan dasar yang menggabungkan beberapa keterampilan teknik dasar bermain futsal dengan menggunakan batasan-batasan tertentu. Bentuk variasi latihan dilakukan agar kegiatan latihan atau pembelajaran tidak membosankan bagi atlet atau peserta didik dan meningkatkan motivasi bagi atlet untuk mengikuti kegiatan latihan. Kebaruan dan perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada fokus objek penelitian. Yang mana penelitian ini berfokus pada objek penelitian yaitu Siswa putra dari SMK Batik 02 Surakarta yang menerapkan latihan khusus dengan pertemuan singkat.

Passing dalam futsal sendiri mempunyai peranan sangat penting dalam menentukan arah permainan baik bertahan maupun menyerang, karena dalam permainan futsal pemain hampir setiap gerakan dapat melakukan *passing* sehingga teknik dasar *passing* dan tingkat kemampuan *passing* dalam permainan futsal sangat vital dan dapat membuat tujuan dalam bermain futsal dapat terwujud, hampir 90% permainan futsal dihiasi dengan *passing*, salah satunya *passing* jarak pendek. Maka dari itu, meningkatkan kualitas *passing* akan membuat pemain dan tim futsal yang mempunyai kualitas mumpuni dapat dengan mudah mendapatkan permainan yang maksimal dan diikuti dengan hasil yang maksimal.

Berdasarkan analisis keterampilan teknik dasar *passing* jarak pendek tim futsal putra SMK Batik 02 Surakarta yang sudah dilaksanakan, sebagai besar pemain tim futsal putra memiliki kategori cukup sebanyak 6 orang dengan persentase 40%. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan teknik dasar *passing* jarak pendek tim futsal putra SMK Batik 02 Surakarta adalah cukup, hal tersebut sudah membuat permainan futsal cukup baik namun masih perlu dilakukan perbaikan kembali untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Hasil tersebut sama dengan penelitian sebelumnya di tingkat tim SMP/SMA/ sederajat masih ditemui kendala terutama dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ginting et al., 2019) menunjukkan bahwa uraian *passing* benar sebanyak 2599 kali (84%) dan *passing* salah sebanyak 500 kali (16%) dimana banyak pemain yang masih salah dalam melakukan *passing* dan masuk pada kategori sedang atau cukup sebanyak 16 siswa dengan persentase (53%).

Kemudian menurut penelitian dari (Husyaeri et al., 2022) menunjukkan bahwa rendahnya teknik dasar *passing* dan beberapa kesalahan *passing* yang sering dilakukan, mulai dari mengumpan bola yang tidak tepat hingga bola mudah berada pada tim lawan. Selain itu siswa melakukan *passing* tidak dengan menggunakan tenaga atau power. Maka dari itu, pada penelitian ini mencoba menemukan solusi dengan metode latihan lain yang menyatakan bahwa metode latihan drill dapat meningkatkan kemampuan *passing* bola futsal pada siswa

ekstrakurikuler SMP Negeri 10 kota sukabumi. Dari hasil penelitian dan analisis *passing* jarak pendek tim futsal putra SMK Batik 02 Surakarta dinyatakan cukup, hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi tim futsal putra SMK Batik 02 Surakarta, dan terbukti dari 15 siswa hanya ada 4 siswa yang mendapatkan point 20 pada *passing* jarak pendek selama pertandingan.

Passing merupakan bagian dari teknik yang harus selalu dilatih disetiap sesi latihan untuk memperoleh gerakan yang baik dan benar, bukan hanya tentang gerakan tetapi juga ketepatan arah *passing* tersebut banyaknya kesalahan yang dilakukan saat *passing* sangat merugikan tim dan akan selalu menjadi hambatan untuk membangun setiap serangan kelawan. *Passing* merupakan teknik olah fisik futsal yang menggunakan teknik tertentu untuk dapat memberikan bola kepada salah satu teman dalam satu tim, dibutuhkan operan yang akurat. Pernyataan yang sama juga dituturkan pada penelitian terdahulu dari (Fikri & Fahrizqi, 2021) yang menyatakan bahwa didalam olah fisik futsal untuk mendapatkan sebuah kemenangan diperlukan kerjasama tim yang baik antar sesama pemain dengan cara melakukan *passing* yang memudahkan teman untuk menerimanya.

Jadi prinsip *passing* bukan hanya untuk melewati lawan, tetapi untuk memberikan umpan ke teman dan untuk memulai strategi penyerangan. Ini merupakan langkah awal dalam menyusun strategi menyerang tim. Penelitian ini juga didukung oleh (Halimah et al., 2023) menyatakan bahwa siswa lebih sering melakukan kegagalan dalam mengarahkan bola kepada kepada temannya sendiri. Hal ini bisa berdampak negatif pada saat siswa melakukan permainan futsal di karenakan jika *passing* tidak tepat, maka akan mudah direbut lawan dan apabila *passing* terlalu melebar atau jauh dari jangkauan kaki, akan mudah cepat kehilangan bola yang sulit dikontrol dan berakibat bola *out* atau keluar lapangan.

Passing jarak pendek dianggap benar apabila dapat tersampaikan kepada tim sendiri dengan benar. Apabila melenceng dari apa yang diperkirakan, berarti ada yang salah dengan teknik yang dipakai. Pernyataan ini didukung oleh (Utomo et al., 2023) meski tidak semua siswa mampu mendapatkan hasil yang sangat bagus. Jika siswa berlatih dengan bersungguh-sungguh serta dengan intensitas tepat, akan benar-benar memungkinkan siswa mampu memiliki *passing* dengan kategori sangat baik. Menurut (Astiwi & Bulqini, 2021) pada penelitian ini menunjukkan bahwa Tim Nasional Indonesia dapat menggunakan teknik *passing* dan control dengan sangat baik, maka banyak sekali keuntungan yang akan didapatkan. Dimana tim nasional Indonesia berhasil melakukan *control* sukses terbanyak dilakukan pada babak pertama yaitu 203 kali (60%).

Simpulan

Penelitian dapat berdampak positif terhadap siswa maupun guru yang melakukan penerapan ini. Sehingga bisa mengetahui progress kemampuan siswa dalam melakukan *passing* jarak pendek dalam permainan futsal. Jika analisis menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil *pretest*, penyimpulan hasil dapat menyatakan bahwa terdapat perubahan menjadi suatu peningkatan yang *significant*. Implikasinya adalah setiap guru, atau atlet yang ingin meningkatkan keterampilan *passing* jarak pendek dapat mengambil langkah-langkah dengan

menggunakan pelatihan khusus serta menyertakan *pretest* dan *posttest* sebagai bentuk ujicoba.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilaksanakan, hasil analisis data tersebut menunjukkan keterampilan teknik dasar *passing* tim futsal putra SMK Batik 02 Surakarta dapat dideskripsikan sesuai kategori. Kategori “kurang” dengan persentase 0% (0 orang), kategori “cukup” dengan persentase 40% (6 orang), kategori “baik” dengan persentase 33,3 % (5 orang) dan kategori “sangat baik” dengan persentase 26,7 % (4 orang). Sesuai dengan hipotesis pembahasan tentang tingkat keterampilan *passing* tim futsal SMK Batik 02 Surakarta dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil tes *passing* sebagian besar sampel sudah terbilang cukup baik dengan hasil *passing* terendah 15 kali dan yang tertinggi adalah 20 kali.

Tidak ada siswa yang kurang dalam tes ini, hanya saja siswa yang mendapatkan nilai baik sekali baru 4 siswa putra saja. Kemudian, banyak faktor yang mempengaruhi siswa gagal dalam melakukan *passing* jarak pendek. Salah satunya adalah (1) kondisi fisik yang tidak prima, (2) siswa banyak melakukan kesalahan saat penerapan *passing* jarak pendek, dan yang terakhir (3) siswa tidak memperhitungkan waktu yang pas ketika akan melakukan *passing* jarak pendek. Penerapan *passing* jarak pendek juga memerlukan perhatian khusus, apabila tidak sesuai dan tepat sasaran justru akan membahayakan tim sendiri dan memberikan keuntungan untuk tim lawan. Maka dari itu, perlu dilakukan latihan rutin dan sering melakukan pertandingan.

Pernyataan Penulis

Pernyataan ini menegaskan bahwa karangan saya dan tim peneliti belum pernah dimuat pada jurnal atau media sejenis manapun, dan merupakan karya asli penulis. Apabila dikemudian hari ditentukan bahwa artikel tersebut tidak diubah dan telah diterbitkan, saya sebagai penulis bersedia menghadapi sanksi yang dijatuhkan oleh pengelola Jurnal Porkes.

Daftar Pustaka

- Afifudin, M., & Noordia, A. (2022). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Passing pada Pemain Sepak Bola SSB Putra Permata Usia 10- 12 Tahun di Kabupaten Tuban. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(3), 223–228. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/48450>
- Alkhadaf, D. M., & Syafii, I. (2019). Pengaruh Latihan Diamond Pass dan Small Side Game Terhadap Ketepatan Passing Sepakbola pada SSB Raket Fc U-14 Sidoarjo. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(4), 1–6. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/31255>
- Anhar, A. (2024). Keterampilan Dasar Permainan Sepak Bola pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Sepak Bola. *Jurnal Champions*, 2(1), 9–13. <https://doi.org/10.59923/champions.v2i1.124>
- Ardi, M. J., Soemardiawan, & Permadi, A. G. (2018). Pengaruh Latihan Dumbell Curl Terhadap Kemampuan Hasil Smash pada Permainan Bola Voli Siswa Putra SMAN 1

- Sambelia Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016 / 2017. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan "GELORA,"* 5(1), 34–38. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/gelora/article/view/1289>
- Ariyan, A., Martiani, M., & Sumantri, A. (2024). Tingkat Kemampuan Shooting dalam Permainan Sepakbola pada Club Sang Surya Fc di Bengkulu Selatan. *Jurnal Educative Sportive*, 5(1), 17–20. <https://doi.org/10.33258/edusport.v5i1.5572>
- Asmara, Y. B., Nurwansyah, R., & Achmad, I. Z. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Teknik Dasar Passing pada Pembelajaran Permainan Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 4(2), 261–272. <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/875>
- Astiwi, D. A., & Bulqini, A. (2021). Analisis Passing Dan Control Tim Nasional Futsal Putra Indonesia pada Pertandingan Semifinal - Final Piala Aff Championship 2019. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(3), 58–64. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/38544>
- Fernando, J., & Mahfud, I. (2021). Survey Motivasi Atlet Futsal SMKN 2 Bandar Lampung Dimasa Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(2), 39–43. <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i2.1267>
- Fikri, Z., & Fahrizqi, E. B. (2021). Penerapan Model Latihan Variasi Passing Futsal. *Journal of Physical Education*, 2(2), 23–28. <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i2.1356>
- Ginting, S. S., Syafrial, S., & Defliyanto, D. (2019). Analisis Kemampuan Teknik Control, Heading dan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. *Jurnal Kinestetik*, 3(1), 118–124. <https://doi.org/10.33369/jk.v3i1.8820>
- Halimah, S., Nurwansyah, R., & Purbangkara, T. (2023). Pengaruh Metode Latihan Small Sided Games Terhadap Keterampilan Passing pada Permainan Futsal. *Jurnal Porkes*, 6(2), 355–369. <https://doi.org/10.29408/porkes.v6i2.18298>
- Hermansyah, H., & Azis, J. (2023). Pengaruh Latihan El Rondo dan Circle Passing Drill Terhadap Ketepatan Passing Sepak Bola pada Club Sepak Bola Binataruna F.C U-13. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(7), 103–112. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm/article/view/1848>
- Husyaeri, E., Bachtiar, B., & Saleh, M. (2022). Metode Latihan Drill Untuk meningkatkan Kemampuan Passing pada Permainan Futsal. *Jurnal Educatio*, 8(2), 521–525. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1966>
- Ibrohim, A., Saifu, S., & Mongsidi, W. (2023). Hubungan Kekuatan Otot Tungkai dengan Ketepatan Passing Lambung dalam Permainan Sepak Bola Siswa Kelas XI SMAN 1 Kulisusu. *JOKER (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 4(3), 2723–584. <https://joker.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/170>
- Maharani, N. S., & Haryati, E. S. (2022). Efektivitas Petugas Unit Aviation Security (Avsec) Terhadap Keamanan di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 1(1), 7–15. <https://doi.org/10.57235/jetish.v1i1.27>
- Nur, H. A., Hibatullah, G. L., & Rahman, R. (2023). Penerapan Media Latihan Berbasis Modul Wifi dalam Meningkatkan Accuracy Passing Dihubungkan dengan Metode Latihan Bolabasket. *Journal of Physical Education and Sport Science*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.33222/jpess.v5i1.2811>

- Putra, S., Juwita, J., & Anggara, D. (2024). Analisis Ketepatan Akurasi Passing Kaki Bagian Dalam Sepak Bola pada Siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Indonesia Muda Kecamatan Seluma Utara Kota Bengkulu. *Jurnal Educative Sportive*, 5(1), 67–70. <https://doi.org/10.33258/edusport.v5i1.5576>
- Rahmi, D., & Syahara, S. (2020). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Konsentrasi Terhadap Akurasi Menembak Pemain Futsal Putri Universitas Negeri Padang. *Jurnal Patriot*, 2(2), 421–433. <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/556>
- Rohman, A., Ismaya, B., & Syafei, M. M. (2021). Survei Teknik Dasar Passing Kaki Bagian dalam Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMK Pamor Cikampek. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(6), 1–7. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5632568>
- Rustanto, H. (2017). Meningkatkan Pembelajaran Shooting Bola Basket dengan Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(2), 75–86. <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/olahraga/article/view/668>
- Setiawan, D., Perdima, F. E., & Banat, A. (2024). Analisis Tingkat Passing Skill Passing Kaki Bagian dalam pada Pemain Futsal U 19 di FC Tanjung Bungau. *Jurnal of Education*, 1(1), 1–10. <https://jurnalunived.com/index.php/JOE/article/view/498>
- Setyaningsih, A., & Fauziah, G. N. (2024). Analisis Ketertarikan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Gaya Mengajar Dosen pada Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar. *Journal of Education Research*, 5(2), 2252–2261. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1214>
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Al-Musthafa*, 2(3), 211–213. <https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>
- Tarju, T., & Wahidi, R. (2017). Pengaruh Metode Latihan Terhadap Peningkatan Passing dalam Permainan Sepak Bola. *Juara: Jurnal Olahraga*, 2(2), 66. <https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.35>
- Utomo, M. P., Arifai, A., & Nugroho, R. A. (2023). Pengaruh Latihan Diamond Passing terhadap Ketepatan Passing Futsal SMAN 13 Bandar Lampung. *Journal of Physical Education*, 4(2), 8–16. <https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanolahraga/article/view/4121>
- Zikri, A., Adrian, J., Soniawan, A., Azim, R., Dinur, R., & Akbar, R. (2017). Implementasi Business Intelligence untuk Menganalisis Data Persalinan Anak di Klinik Ani Padang dengan Menggunakan Aplikasi Tableau Public. *Jurnal Online Informatika (Join)*, 2(1), 20–24. <https://doi.org/10.15575/join.v2i1.70>
- Zulhendri, Z., & Sukoco, P. (2021). Pengaruh Metode Latihan dan Koordinasi Mata Tangan terhadap Ketepatan Drive pada Ekstrakurikuler Bulutangkis. *Jurnal Pedagogi Olahraga dan Kesehatan*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.21831/jpok.v2i1.17995>